

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Obyek Penelitian**

Objek dari penelitian ini adalah kampus-kampus yang berada di Yogyakarta yang telah mendapatkan akreditasi A untuk jurusan akuntansi , antara lain:

1. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY).
2. Universitas Gajah Mada (UGM).
3. Universitas Islam Indonesia (UII).

Pemilihan kampus diatas dipilih dikarenakan selain mempunyai akreditasi memuaskan, tapi juga dikarenakan peneliti mempunyai rekan yang dapat membantu dalam penyebaran kusioner.

#### **B. Jenis Data**

Data dikumpulkan melalui survei dengan menyebarkan kuesioner kepada responden baik melalui perantara (*contact person*) maupun diberikan secara langsung ke individu yang bersangkutan. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan menyusun daftar pertanyaan yang diajukan kepada responden sampel yang akan teliti. Penyebaran kuesioner dilakukan dengan mendatangi satu persatu calon responden, mengecek apakah calon memenuhi persyaratan sebagai calon responden, lalu menanyakan kesediannya untuk mengisi kuesioner penyebaran ini dilakukan



metode pengumpulan data yang diperoleh dari buku-buku, literatur-literatur lain yang berhubungan dengan materi penelitian.

## **E. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

### **1. Variabel Independen.**

Variabel independen (variabel X) adalah variabel yang menjadi sebab terjadinya atau terpengaruhnya variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Kecerdasan Emosional, Pembelajaran Organisasional, dan Kepercayaan Diri.

#### **a. Kecerdasan Emosional.**

Salah satu faktor yang dapat mendukung keberhasilan terbentuknya moral mahasiswa adalah sikap dan mental serta kemampuan membaca diri sendiri dalam kaitannya aspek psikologi personal mahasiswa dalam mengembangkan pribadinya dan pengertian tersebut sering diistilahkan dengan *Emotional Quotient (EQ)*. Item pernyataan ini merupakan replika dari Kurniawan (2009). Terdapat beberapa item pernyataan yang digunakan untuk mengukur kecerdasan emosional dengan menggunakan skala likert 1 sampai 5. Skala likert 1 menyatakan tingkat kepentingan dengan kriteria 1 = sangat tidak setuju (STS) yang berarti kecerdasan emosional kurang penting untuk membangun karakter moral mahasiswa dan 5 = sangat setuju (SS) yang berarti kecerdasan emosional penting untuk membangun karakter moral mahasiswa.

#### b. Pembelajaran Organisasional.

Secara umum organisasi merupakan suatu wadah tempat berkumpulnya orang-orang (manusia) yang memiliki minat, bakat, tujuan atau cita-cita yang sama. Item pernyataan ini merupakan replika dari Marita dkk (2008). Terdapat beberapa item pernyataan yang digunakan untuk mengukur pembelajaran organisasi dengan menggunakan skala likert 1 sampai 5. Skala likert 1 menyatakan tingkat kepentingan dengan kriteria 1 = sangat tidak setuju (STS) yang berarti pembelajaran organisasional kurang penting untuk membangun karakter moral mahasiswa dan 5 = sangat setuju (SS) yang berarti pembelajaran organisasional penting untuk membangun karakter moral mahasiswa.

#### c. Kepercayaan Diri.

Kepercayaan diri adalah kesadaran yang kuat tentang harga dan kemampuan diri sendiri atau kemampuan yang dapat memperkuat atau melemahkan seorang mahasiswa dalam mencapai tujuan dan cita-citanya. Item pernyataan ini merupakan replika dari Lestari (2012) Terdapat beberapa item pernyataan yang digunakan untuk mengukur kepercayaan diri dengan menggunakan skala likert 1 sampai 5. Skala likert 1 menyatakan tingkat kepentingan dengan kriteria 1 = sangat tidak setuju (STS) yang berarti kepercayaan diri penting untuk membangun karakter moral mahasiswa dan 5 = sangat setuju (SS) yang berarti kepercayaan penting untuk membangun karakter

## 2. Variabel Dependen.

Variabel dependen (variabel Y) adalah variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah etika profesi akuntan.

### a. Karakter Moral Mahasiswa.

Karakter moral atau karakter adalah evaluasi kualitas tahan lama individu tertentu moral. Konsep karakter dapat menyiratkan berbagai atribut termasuk keberadaan atau kurangnya kebajikan seperti perilaku integritas, keberanian, ketabahan, kejujuran, dan kesetiaan, atau baik atau kebiasaan.

Karakter moral terutama mengacu pada kumpulan kualitas yang membedakan satu orang dari yang lain - meskipun pada tingkat budaya, set perilaku moral untuk mana melekat kelompok sosial dapat dikatakan bersatu dan mendefinisikan budaya yang berbeda dari orang lain.. Item pernyataan ini merupakan replika dari Marwanto dkk (2010). Terdapat beberapa item pernyataan yang digunakan untuk mengukur karakter moral dengan menggunakan skala likert 1 sampai 5. Skala likert 1 menyatakan tingkat kepentingan dengan kriteria 1 = sangat tidak setuju (STS) yang berarti karakter moral kurang penting, dan 5 = sangat setuju (SS) yang berarti karakter moral penting.

## F. Uji Kualitas Data

### 1. Statistik Deskriptif.

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang

Ukuran lain meliputi rata-rata ( $\bar{x}$ ), minimum, maksimum, dan standar deviasi

Gambaran data tersebut menghasilkan informasi yang jelas sehingga data tersebut mudah dipahami. Dengan melihat gambaran dari data-data yang ada, maka akan diperoleh informasi yang jelas mengenai pengaruh modal intelektual terhadap kinerja keuangan perusahaan.

## 2. Uji Validitas.

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui tingkat kevalidan dari instrumen (kuisisioner) yang digunakan dalam pengumpulan data yang diperoleh dengan cara mengkorelasi setiap skor variabel jawaban responden dengan total skor masing-masing variabel, kemudian hasil korelasi dibandingkan dengan nilai kritis pada taraf signifikan 0.05 dan 0.01. tinggi rendahnya validitas instrumen akan menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud.

## 3. Faktor Analisis.

proses analisis faktor mencoba menemukan hubungan (interrelationship) antar sejumlah variabel-variabel yang saling independen satu dengan yang lain, sehingga bisa dibuat satu atau beberapa kumpulan variabel yang lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah variabel awal tanpa kehilangan sebagian besar informasi penting yang terkandung didalamnya. Faktor analisis diterima apabila faktor loading lebih dari 0,4.

## 4. Uji Reliabilitas.

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Metode alpha sangat cocok digunakan pada skor

berbentuk skala (misal 1-4, 1-5) atau skor rentangan (misal 0-20, 0-50). Uji signifikansi dilakukan pada taraf signifikansi 0,05, artinya instrumen dapat dikatakan reliabel bila nilai alpha lebih besar dari r kritis *product moment*, atau kita bisa menggunakan batasan tertentu seperti 0,6. Menurut Sekaran (1992), reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan di atas 0,8 adalah baik.

#### 5. Uji Asumsi Klasik.

Menggunakan metode *Original Least Square* (OLS) dalam menghitung persamaan regresi, maka dalam analisis regresi tersebut ada beberapa asumsi yang harus dipenuhi agar persamaan regresi tersebut valid untuk digunakan dalam penelitian. Asumsi-asumsi tersebut disebut dengan asumsi klasik.

##### a. Uji Normalitas.

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Cara untuk mengetahui apakah data tersebut terdistribusi secara normal atau tidak yaitu dengan uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S). Data terdistribusi normal apabila hasil Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai signifikan diatas 0,05.

##### b. Uji Multikolonieritas.

Uji Multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Cara untuk mengetahui apakah terjadi multikolonieritas atau tidak yaitu dengan melihat nilai *Tolerance* dan

*Variance Inflation Factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel

The first part of the document is a letter from the Secretary of the State to the Governor, dated January 10, 1900. The letter is addressed to the Governor and is signed by the Secretary of the State. The letter discusses the appointment of a new member to the State Board of Education.

The second part of the document is a letter from the Governor to the Secretary of the State, dated January 15, 1900. The letter is addressed to the Secretary of the State and is signed by the Governor. The letter discusses the appointment of a new member to the State Board of Education.

The third part of the document is a letter from the Secretary of the State to the Governor, dated January 20, 1900. The letter is addressed to the Governor and is signed by the Secretary of the State. The letter discusses the appointment of a new member to the State Board of Education.

The fourth part of the document is a letter from the Governor to the Secretary of the State, dated January 25, 1900. The letter is addressed to the Secretary of the State and is signed by the Governor. The letter discusses the appointment of a new member to the State Board of Education.

The fifth part of the document is a letter from the Secretary of the State to the Governor, dated January 30, 1900. The letter is addressed to the Governor and is signed by the Secretary of the State. The letter discusses the appointment of a new member to the State Board of Education.

independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Dalam pengertian sederhana setiap variabel independen menjadi variabel dependen (terikat) dan diregresi terhadap variabel independen lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai *Tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena  $VIF = 1/Tolerance$ ). Data dianggap tidak memiliki gejala multikolinearitas ketika menunjukkan nilai *Tolerance*  $>0,10$  atau sama dengan nilai  $VIF < 10$ .

c. Uji Heteroskedastisitas.

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Cara untuk mengetahui apakah terjadi heteroskedastisitas atau tidak yaitu dengan melihat Grafik Plot antara nilai prediksi variabel dependen yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Tidak terjadi heteroskedastisitas yaitu apabila tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y.

### G. Uji Hipotesis dan Analisis Data

Persamaan model regresi yang diajukan adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon$$

Y = Karakter Moral Mahasiswa Akuntansi

$\alpha$  = Konstanta

$\beta$  = Koefisien regresi

- $X_1$  = Pembelajaran Organisasional  
 $X_2$  = Kecerdasan Emosional  
 $X_3$  = Kepercayaan diri  
 $\varepsilon$  = Variabel yang tidak diteliti dalam penelitian

a. Pengujian Regresi Berganda.

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk pengujian pengaruh variabel independen (bebas) dengan satu variabel dependen (terikat). Pengujian ini akan menganalisis mengenai pengaruh kecerdasan emosional, metoda pembelajaran, *knowledge sharing intention* terhadap tingkat pemahaman akuntansi (dengan kepercayaan diri sebagai variabel moderat). Beberapa langkah yang dilakukan dalam analisis tersebut masing-masing akan dijelaskan di bawah ini.

b. Analisis Koefisien Determinasi ( $Adj R^2$ ).

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2006). Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel dependen yang dimasukkan dalam model. Setiap penambahan satu variabel independen  $R^2$  pasti meningkat, tidak peduli apakah

tidak. Oleh karena itu banyak peneliti menganjurkan untuk menggunakan nilai *adjusted R<sup>2</sup>* pada saat mengevaluasi model regresi terbaik. Tidak seperti  $R^2$ , nilai *adjusted R<sup>2</sup>* dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model (Ghozali, 2006).

c. Uji nilai F.

Uji Statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2006). Jika probabilitas (signifikansi) lebih kecil dari 0,05 ( $\alpha$ ) maka variabel independen secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel dependen.

d. Uji nilai t.

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Hipotesis diterima apabila:

1) *p-value* < 5 %.

2) Koefisien regresi searah dengan hipotesis